

Pengaruh Risk Profile Composite, Rentability Composite, GCG, Capital, dan Sharia Profit Performance terhadap Nilai Aktiva Perusahaan

The Effect of Composite Risk Profile, Rentability Composite, GCG, Capital, and Sharia Profit Performance on Firm Asset Value

Wily Mohammad^{1)*}, Nabilla Ryca Maulidiyah²⁾, Abdilah Umar Sulthoni³⁾

Universitas IPWIJA¹⁾, Universitas Trunojoyo Madura²⁾, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta³⁾

wilymohammad22@gmail.com¹⁾; nabillaryca184@gmail.com²⁾; abdilahus1@gmail.com³⁾

**Correspondence*

"Submit: 24 Jun 2023

Review: 14 Jul 2023

Accept: 25 Jul 2023

Publish: 26 Jul 2023"

Abstrak

Penelitian untuk mengetahui pengaruh Risk Profile Composite, Rentability Composite, GCG, Capital, dan Sharia Profit Performance terhadap Nilai Aktiva Perusahaan pada 14 bank umum syariah di Indonesia. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 14 bank umum syariah. Pengolahan data menggunakan SmartPLS versi 4. Risk Profile Composite dan Sharia Profit Performance berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Capital berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Rentability Composite dan Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Bank syariah sebaiknya fokus dalam menjaga profil risiko yang sehat dan meningkatkan profitabilitas agar dapat menaikkan Nilai Aktiva perusahaan. Selain itu, menjaga kecukupan modal di tingkat yang sehat dapat menaikkan profitabilitas bank syariah.

Kata kunci: Bank Syariah, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Abstract

This research aims to determine the effect of Composite Risk Profile, Rentability Composite, GCG, Capital, and Sharia Profit Performance on Firm Asset Value at 14 Islamic commercial banks in Indonesia. The data in this study is secondary data from annual financial reports. Sampling used a purposive sampling technique with a total sample of 14 Islamic commercial banks. Data processing uses SmartPLS version 4. Composite Risk Profile and Sharia Profit Performance have a significant positive effect on the Firm Asset Value of Islamic Commercial Banks in Indonesia. Capital has a negative effect on the Firm Asset Value of Islamic Commercial Banks in Indonesia. Composite Rentability and Good Corporate Governance have no effect on the Firm Asset Value of Islamic Commercial Banks in Indonesia. Islamic banks should focus on maintaining a healthy risk profile and increasing profitability in order to increase the company's Asset Value. In addition, maintaining capital adequacy at a healthy level can increase the profitability of Islamic banks.

Keywords: Islamic Bank, Firm Value, Profitability

PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang menetapkan *dual banking system* di tanah air, perbankan syariah dan perbankan konvensional telah hidup berdampingan di Indonesia. (Hamzah, 2009). Bank umum syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cepat dalam keseluruhan aset mereka selama beberapa tahun terakhir. Pada 2013, total aset bank umum syariah meningkat sebanyak 44% dari tahun sebelumnya, menjadi Rp 163,407 triliun (Ali, 2013). Kemudian angka tersebut meningkat sebesar Rp204,961 triliun pada tahun 2014 hingga menjadi Rp441,789 miliar pada akhir tahun 2021 (Pradana & Erdkhadifa, 2023). Selain pertumbuhan aset, pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia juga meningkat, yaitu dari 2,15% pada 2008, menjadi 6,65% pada 2022 (Disyon & Rio, 2022). Namun, angka ini masih jauh lebih rendah dibandingkan Malaysia. Pangsa pasar perbankan syariah di Malaysia sudah mencapai 25% ke atas (Fitri, 2022). Padahal, jumlah penduduk muslim di Indonesia merupakan yang terbesar di dunia, yaitu sebanyak 238 jiwa atau hampir 87% dari populasi penduduk Indonesia (Bachtiar & Muchtasib, 2022). Pertumbuhan pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia rendah, padahal penduduk muslimnya termasuk mayoritas, bahkan lebih banyak dari Malaysia.

Terdapat temuan bahwa minat masyarakat terhadap perbankan syariah masih rendah (Ihsan, et al., 2022). Faktor pesaing yaitu bank konvensional merupakan salah satu hal yang membuat minat masyarakat pada bank syariah menjadi rendah (Rahmawati, et al., 2017). Bank konvensional memiliki tingkat kesehatan yang lebih sehat dibandingkan bank syariah (Choirunnisa, et al., 2020). Penilaian tingkat kesehatan bank pada umumnya dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap nilai perusahaan (Irianti & Saifi, 2017). Nilai perusahaan dapat meningkatkan

kepercayaan publik terhadap bank dan memberikan gambaran kepada publik seberapa baik bank dapat menghasilkan uang dari operasinya (Suwandi & Luju, 2022). Maka dari itu, bank umum syariah yang memiliki tingkat kesehatan dalam taraf kurang sehat dan yang cukup sehat perlu masuk ke taraf sehat atau sangat sehat (Mohammad, et al., 2022), sehingga nilai perusahaannya dapat meningkat dan masyarakat menjadi tertarik kepada bank syariah.

Nilai Perusahaan memiliki beberapa variabel potensial yang diambil dari faktor penentu tingkat kesehatan bank, yaitu Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, dan Profitabilitas, atau disingkat RGEC. Variabel dalam model RGEC sebagai penentu tingkat kesehatan bank, digunakan dalam mengukur pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan, terdapat dalam penelitian Prabawati, et al. (2021), Ariyani, et al. (2019), Lestari & Wirakusuma (2018), Sasongko & Susilawati (2017), dan Hotang (2021).

Risk Profile termasuk ke dalam salah satu komponen model RGEC, yang mengukur besarnya pengelolaan risiko bank, sehingga penting untuk digunakan sebagai pengukur tingkat kesehatan bank. Variabel ini memiliki relasi dengan Nilai Perusahaan, sebab pada beberapa riset sebelumnya, Risk Profile berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Sasongko & Susilawati, 2017; Setiasih, et al., 2017; Linda, et al., 2021). Namun, berbeda dengan penelitian Prabawati, et al. (2021) dan Wulandari & Mertha (2017), menunjukkan bahwa Risk Profile berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Bahkan, terdapat temuan bahwa Risk Profile tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Aprillisa, 2023). Adanya hasil penelitian terdahulu yang berbeda menunjukkan bahwa terdapat gap pada variabel ini. Pengisian gap penelitian pada variabel Risk Profile yang penulis gunakan akan berdasarkan pada Risk Profile Composite, yaitu skor penilaian model RGEC yang

menunjukkan bahwa jika skor komposit akhir tinggi, maka Risk Profile bank tersebut dinyatakan sehat (Wisliyatni & Maqsudi, 2023). Maka dari itu, Risk Profile berubah menjadi Risk Profile Composite, sehingga variabel tersebut menjadi keunikan dan kebaruan dalam penelitian ini.

Variabel potensial selanjutnya yang juga termasuk dalam model RGEC adalah Profitabilitas atau *earnings*. Variabel ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Ikhwal, 2016). Variabel ini berhubungan dengan Nilai Perusahaan, karena pada penelitian terdahulu, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Indriyani, 2017; Hertina, et al., 2019). Terdapat juga temuan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Hidayat & Khotimah, 2022). Maka, terdapat gap variabel profitabilitas ini, karena perbedaan hasil penelitian terdahulu. Pengisian gap dilakukan dengan memperbaiki variabel profitabilitas yang penulis gunakan menjadi Shariah Profit Performance, karena bank umum syariah melakukan kegiatan perbankan sesuai dengan syariat Islam, dengan aset dan ekuitas yang dipergunakan sesuai aturan syariah (Rongiyati, 2015). Penggunaan aset dan ekuitas yang sesuai syariat tersebut menghasilkan keuntungan yang memenuhi kriteria aturan syariah. Variabel Shariah Profit Performance juga menjadi keunikan dan kebaruan dalam penelitian ini.

Variabel potensial selanjutnya yang juga termasuk dalam model RGEC adalah Good Corporate Governance (GCG). GCG adalah mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi (Siboro, 2021). Variabel ini berhubungan dengan Nilai Perusahaan, karena pada penelitian Putra, et al. (2022), GCG berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat juga temuan bahwa GCG berpengaruh tidak signifikan terhadap

nilai perusahaan melalui profitabilitas (Oktaryani, et al., 2017; Lesmana, 2017). Walaupun terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu pada variabel GCG, variabel ini penting untuk diteliti karena merupakan salah satu komponen dalam penentuan tingkat kesehatan bank, sehingga tidak boleh terpisah dari komponen RGEC lainnya, untuk mengetahui pengaruhnya pada Nilai Perusahaan.

Variabel potensial selanjutnya adalah Rentabilitas. Variabel ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan modalnya (Romdhoni, 2015). Variabel ini berhubungan dengan Nilai Perusahaan, karena pada penelitian terdahulu, Rentabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Tampubolon, 2015). Sedangkan dalam penelitian Menawati & Astika (2017), rentabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berlawanan pada beberapa riset di atas mengartikan bahwa terdapat gap pada variabel ini. Pengisian gap penelitian pada variabel Rentabilitas yang penulis gunakan akan berdasarkan pada Rentability Composite, yaitu skor penilaian model RGEC yang menunjukkan bahwa jika skor komposit akhir tinggi, maka rentabilitas bank tersebut dinyatakan sehat. Maka dari itu, Rentabilitas berubah menjadi Rentability Composite, sehingga variabel tersebut menjadi keunikan dan kebaruan dalam penelitian ini.

Variabel potensial selanjutnya yang juga termasuk dalam model RGEC adalah Capital atau permodalan. Capital merupakan salah satu faktor yang penting bagi sebuah bank agar semakin lancar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Prastyanta, et al., 2016). Variabel ini berhubungan dengan nilai perusahaan, karena pada penelitian Yuniarti, et al. (2022), Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Risk Profile Composite, Rentability Composite, GCG,

Shariah Profit Performance, dan Capital terhadap Nilai Aktiva Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pengembangan Model

Nilai Aktiva Perusahaan

Nilai perusahaan umumnya dihitung menggunakan Price to Book Value (PBV), harga saham, atau dengan model Tobin's Q (Dzahabiyya, et al., 2020). Namun, 14 bank umum syariah yang penulis teliti belum semuanya masuk ke dalam bursa saham. Maka, peneliti menghitung Nilai Aktiva Perusahaan menggunakan nilai aset dari bank syariah, yaitu dengan logaritma natural total aset. Metode ini dipilih karena potensinya untuk menyederhanakan jumlah keseluruhan aset sambil mempertahankan bobot relatif yang sama dari total aset yang dihitung pada tahun tersebut (Asyiroh & Hartono, 2019). Semakin besar angka yang dihasilkan pada penyederhanaan total aset bank, artinya semakin besar nilai aktiva perusahaannya.

Risk Profile Composite terhadap Nilai Aktiva Perusahaan

Risk Profile Composite yang tinggi menandakan bahwa risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi semuanya dipahami dengan baik oleh bank, dan semuanya dikelola dengan baik (Khalil & Fuadi, 2016). Jika pengelolaan risiko bank baik atau skornya naik, maka nilai perusahaan atau nilai bank tersebut juga akan naik (Sasongko & Susilawati, 2017). Sedangkan jika bank memiliki pengendalian risiko yang kurang baik, maka akan menurunkan nilai perusahaan atau nilai bank tersebut (Setiasih, et al., 2017). Pengaruh positif risk profile terhadap nilai perusahaan tersebut mengindikasikan bahwa jika manajemen bank memiliki pemahaman yang kuat tentang bahaya yang dihadapinya dan telah melakukan pengamanan yang tepat,

maka nilai perusahaan akan naik (Linda, et al., 2021).

H1: Risk Profile Composite berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Perusahaan.

Rentability Composite terhadap Nilai Aktiva Perusahaan

Rentability Composite yang tinggi menandakan bahwa bank memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan selama periode waktu tertentu. Sebuah bank yang secara konsisten mengungguli standar dalam hal pendapatan dianggap sebagai bank yang sehat (Khalil & Fuadi, 2016). Bank yang memiliki rentabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dan produktivitas yang baik dalam operasional perusahaan, yang dapat meningkatkan prospek masa depan perusahaan dan nilai jangka panjangnya, sehingga menaikkan nilai perusahaan secara positif (Tampubolon, 2015).

H2: Rentability Composite berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Perusahaan.

GCG terhadap Nilai Aktiva Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) yang tinggi menandakan bahwa manajemen di bank konsisten dengan standar GCG. Integritas, keterbukaan, ketidakberpihakan, ketelitian, hingga transparansi merupakan semua prinsip GCG dengan baik (Khalil & Fuadi, 2016). GCG yang sehat dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena penerapan GCG yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan etis. Kepercayaan ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik minat masyarakat, dan meningkatkan nilai perusahaan secara positif (Ardesta, 2016).

H3: GCG berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Perusahaan.

Capital terhadap Nilai Aktiva Perusahaan

Capital yang dihitung dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang memenuhi

batas minimum menandakan bahwa bank memenuhi batas-batas pada kewajiban penyediaan modal minimum (Khalil & Fuadi, 2016). Capital yang diproksi oleh CAR yang sehat mencerminkan kekuatan keuangan dan kestabilan perusahaan (Shodikin & Shofwan, 2013). Hal ini memberikan rasa percaya kepada nasabah dan masyarakat umum bahwa bank memiliki kemampuan untuk melindungi dan mengelola modalnya, sehingga secara positif dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Yuniarti, et al., 2022).

H4: Capital berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai Aktiva Perusahaan

Profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa bank syariah dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari kegiatannya yang berlandaskan aturan syariah. Peningkatan rasio keuntungan dari usaha yang dijalankan bank ini akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Indriyani, 2017). Sedangkan bank yang profitabilitasnya rendah menandakan ketidakmampuan bank dalam memperoleh keuntungan maksimal dengan pengelolaan aset dan ekuitasnya, sehingga akan menurunkan nilai perusahaan atau bank tersebut (Hertina, et al., 2019).

H5: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang eksis pada tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel sebanyak 14 bank umum syariah, sehingga diperoleh 70 data dari Laporan Tahunan Bank Mandiri Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah, BCA Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Net Indonesia Syariah, dan Bank Mega Syariah.

Metode Analisis

Analisis statistik deskriptif yang menjelaskan nilai rata-rata, maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel merupakan salah satu tahapan analisis (Mulyanto & Wulandari, 2010). Alat analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0, dengan metode Partial Least Square - Structural Equation Modelling (PLS-SEM), karena analisis hanya membutuhkan jumlah sampel yang terbatas dan analisis SmartPLS tidak memerlukan distribusi normal.

Pengujian model luar seperti Cronbach alpha, VIF, dan nilai loading tidak ditampilkan karena variabel hanya menggunakan satu indikator, sehingga sudah pasti nilainya adalah 1 dan memenuhi semua kriteria minimum uji model luar. Pengujian model struktural menggunakan koefisien determinasi. $R^2 > 0,2$ artinya model memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian. Nilai R^2 yang kuat melebihi 0,67 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Nilai R^2 yang moderat, mulai dari 0,33 hingga 0,67, menunjukkan tingkat pengaruh yang sedang. Sebaliknya, nilai R^2 yang lemah berada di antara kurang dari 0,19 dan 0,33, menunjukkan dampak yang relatif kecil. Signifikansi pengaruh jalur dalam model menggunakan standar estimasi dengan standar p-value kurang atau sama dengan 0,1 karena penggunaan tingkat error 10% (Mulyanto & Wulandari, 2010).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel 1

Variabel	Pengukuran
<p>Risk Profile Composite merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank (Mohammad, et al., 2022).</p> <p>1. Risk Profile Composite dihitung dengan cara mencari nilai Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terlebih dahulu. FDR adalah pengukuran jumlah financing yang telah diberikan bank terhadap jumlah dana dan modal yang dimiliki. Sedangkan NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola masalah pembiayaan yang ada (Mohammad, et al., 2022).</p> <p>2. Nilai FDR dan NPF dikategorikan berdasarkan perhitungan komposit dalam model RGEC, yang menghasilkan data 1 sampai 5. Kemudian, kedua hasil kategori FDR dan NPF dirata-ratakan agar menjadi Risk Profile Composite dengan skala ordinal.</p>	<p>NPF (Non-Performing Financing)</p> $NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ <p>Kategori skor komposit NPF:</p> <ul style="list-style-type: none"> • NPF < 2, skor 5 • 2% < NPF ≤ 5%, skor 4 • 5% < NPF ≤ 8%, skor 3 • 8% < NPF ≤ 12%, skor 2 • NPF > 12%, skor 1 <p>FDR (Financing to Deposit Ratio)</p> $FDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ <p>Kategori skor komposit FDR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • FDR < 75%, skor 5 • 75% < FDR ≤ 85%, skor 4 • 85% < FDR ≤ 100%, skor 3 • 85% < FDR ≤ 120%, skor 2 • FDR > 120%, skor 1 <p>Risk Profile Composite</p> <p>Rata-rata dari skor komposit NPF dan skor komposit FDR. Nilainya 1 sampai 5.</p>
<p>GCG adalah penilaian terhadap bank dalam mengaplikasikan prinsip berkelanjutan dengan baik (Rismala, et al., 2021).</p> <p>Self-assessment GCG adalah penilaian mandiri oleh seluruh organ, anggota, dan pemangku kepentingan perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di perusahaan (Mohammad, et al., 2022). Hasil asesmen ini tertulis pada laporan tahunan perusahaan.</p>	<p>Self-Assessment GCG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik = 5 • Baik = 4 • Cukup Baik = 3 • Kurang Baik = 2 • Tidak Baik = 1
<p>Rentability Composite adalah penilaian dalam mengukur kemampuan bank dalam mengatur sumber dayanya untuk mendapatkan pemasukan yang menghasilkan laba (Khalil & Fuadi, 2016).</p> <p>1. Rentability Composite dihitung dengan cara mencari nilai Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Imbalan (NI) terlebih dahulu. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi. Sedangkan NI adalah pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban imbal hasil, imbalan, dan bonus (Mohammad, et al., 2022).</p> <p>2. Nilai BOPO dan NI dikategorikan berdasarkan perhitungan komposit dalam model RGEC, yang menghasilkan data 1 sampai 5. Kemudian, kedua hasil kategori BOPO dan NI dirata-ratakan agar menjadi Rentability Composite dengan skala ordinal.</p>	<p>BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)</p> $BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ <p>Kategori skor komposit BOPO:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BOPO < 88%, skor 5 • 89% < BOPO ≤ 93%, skor 4 • 94% < BOPO ≤ 96%, skor 3 • 97% < BOPO ≤ 100%, skor 2 • BOPO > 100%, skor 1 <p>NI (Net Imbalan)</p> $NI = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Aset Produktif}} \times 100\%$ <p>Kategori skor komposit NI:</p> <ul style="list-style-type: none"> • NI > 6,5%, skor 5 • 2,01% < NI ≤ 6,5%, skor 4 • 1,5% < NI ≤ 2%, skor 3 • 0% < NI ≤ 1,49%, skor 2 • 0% < NI ≤ 1,49%, skor 1 <p>Rentability Composite</p> <p>Rata-rata dari skor komposit BOPO dan skor komposit NI</p>

Variabel	Pengukuran
Capital menunjukkan tingkat kecukupan modal. Bank dinilai memiliki cadangan modal minimal di angka yang aman jika CAR 8% keatas (Khalil & Fuadi, 2016).	CAR (Capital Adequacy Ratio) $CAR = (\text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\%$
Shariah Profit Performance. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Ikhwal, 2016). Bank Syariah memiliki aset dan ekuitas yang dipergunakan sesuai aturan syariah (Rongiyati, 2015).	Return on Asset (ROA) $ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100$ Return on Equity (ROE) $ROE = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100$ Shariah Profit Performance Rata-rata dari ROA dan ROE
Nilai Aktiva Perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Santoso, et al., 2019).	Nilai Aktiva= Logaritma Natural Total Aset

Sumber: Rangkuman Berbagai Sumber, 2023

HASIL

Deskripsi Variabel

Tabel 2 menjelaskan bahwa *Risk Profile Composite* memiliki nilai berkisar pada 2 sampai 5 dengan rata-rata 3,82, *GCG* berkisar pada 3 sampai 4 dengan rata-rata 3,91, *Capital* berkisar pada 11,51 sampai 329 dengan rata-rata 33,3, *Rentability Composite* berkisar pada 2 sampai 5 dengan rata-rata 3,83, Nilai Aktiva Perusahaan berkisar pada 27,3 sampai 32,36 dengan rata-rata 30,08, dan *Sharia Profit Performance* berkisar pada 0,95 sampai 14,6 dengan rata-rata 6,03.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Maks	Min
Risk Profile Composite	3,82	5	2
Rentability Composite	3,83	5	2
GCG	3,91	5	3
Capital	33,3	329	11,51
Sharia Profit Performance	6,03	14,6	0,95
Nilai Aktiva Perusahaan	30,08	32,36	27,21

Sumber: Olah Data Penulis, 2023

Uji Model Pengukuran

Nilai R Square dalam penelitian ini, tertulis pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai R-Square

Konstruk	R ²	Keterangan
Nilai Aktiva Perusahaan	0,42	Sedang

Sumber: Olah Data Penulis, 2023

Hasil R-Square adalah 0,42 pada konstruk Nilai Aktiva Perusahaan. Artinya, variabel Risk Profile Composite, GCG, Capital, Sharia Profit Performance, dan Rentability Composite memiliki korelasi yang sedang terhadap Sharia Profit Performance. Selain itu, model pengukuran ini baik dan dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan melakukan *bootstrapping* pada SmartPLS 4.0, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4. Hubungan Risk Profile composite dan Nilai Aktiva Perusahaan menghasilkan nilai p value sebesar 0,009. Angka tersebut kurang dari 0,1 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan. Original sample sebesar 0,285, angka yang positif

tersebut mengartikan bahwa hubungan pada variabel bersifat positif.

Hubungan Rentability Composite dan Nilai Aktiva Perusahaan menghasilkan nilai p value sebesar 0,215. Angka tersebut lebih dari 0,1 yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Hubungan GCG dan Nilai Aktiva Perusahaan menghasilkan nilai p value sebesar 0,408. Angka tersebut lebih dari 0,1 yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Hubungan Capital dan Nilai Aktiva Perusahaan menghasilkan nilai p value sebesar 0,000. Angka tersebut kurang dari 0,1 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan. Original sample sebesar -0,601, angka yang negatif tersebut artinya hubungan pada variabel bersifat negatif.

Hubungan Sharia Profit Performance dan Nilai Aktiva Perusahaan menghasilkan nilai p value sebesar 0,099. Angka tersebut kurang dari 0,1, artinya terdapat hubungan yang signifikan. Original sample sebesar 0,128, angka yang positif tersebut mengartikan bahwa hubungan pada variabel bersifat positif.

PEMBAHASAN

Risk Profile Composite berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Perusahaan

Peningkatan Risk Profile Composite bank syariah akan menaikkan Nilai Aktiva Perusahaan, karena menunjukkan bahwa bank syariah mampu mengelola risiko dengan baik. Bank syariah dengan risk profile yang semakin sehat akan menarik minat investor dan nasabah yang potensial, karena mereka akan merasa lebih yakin dan percaya bahwa bank syariah tersebut dapat menjaga keamanan dana mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi bank syariah, yang pada gilirannya dapat menarik dana yang lebih banyak dan meningkatkan Nilai Aktiva Perusahaan secara signifikan.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu, bahwa Risk Profile berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap Nilai Perusahaan (Setiasih, et al., 2017; Linda, et al., 2021). Namun, berbeda dengan penelitian Prabawati, et al. (2021) dan Wulandari & Mertha (2017), bahwa Risk Profile berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Bahkan, terdapat temuan bahwa Risk Profile tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Aprillisa, 2023).

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan risiko yang efektif dalam bank syariah. Manajemen bank harus memastikan bahwa mereka memiliki sistem yang kuat dan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan mengelola risiko dengan baik, bank dapat mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan nilai aktiva perusahaan secara keseluruhan.

Rentability Composite tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Perusahaan

Bank syariah dengan rentabilitas diukur dengan komposit dari rasio BOPO dan NI yang semakin sehat tidak akan meningkatkan ataupun menurunkan nilai perusahaan yang diukur dengan aktivananya. Nilai aktiva perusahaan menjadi representasi dari total nilai semua aset yang dimiliki bank syariah. Meskipun rasio BOPO dan rasio Net Imbalan penting dalam mengukur efisiensi operasional dan pendapatan bersih atau keuntungan yang diperoleh dari bagi hasil, tetapi nilai aktiva perusahaan mungkin dipengaruhi oleh banyak aspek lain seperti laba bersih, pertumbuhan pendapatan, investasi dalam aset produktif, utang, likuiditas, dan kondisi pasar secara keseluruhan. Maka, walaupun rasio BOPO dan rasio Net Imbalan sudah baik, tetapi tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Perusahaan, maka perlu dipahami bahwa nilai aktiva perusahaan dipengaruhi oleh

berbagai faktor dan tidak hanya bergantung pada kinerja atau rasio keuangan tertentu saja. Hal tersebut menjadi kesempatan bagi peneliti lain untuk mengungkap hubungan nilai aktiva perusahaan dengan variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian (Menawati & Astika, 2017), bahwa rentabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Tampubolon (2015), bahwa Rentabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Fokus bank syariah sebaiknya diberikan pada efisiensi operasional. Pengelolaan biaya dan pengurangan pemborosan dalam seluruh operasi bank menjadi kunci untuk meningkatkan profitabilitas bank.

Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Perusahaan

Peningkatan maupun penurunan GCG bank syariah yang diukur dengan Self-assessment GCG tersebut tidak akan berdampak pada Nilai Aktiva Perusahaan. Bank umum syariah yang memiliki hasil baik maupun kurang baik dalam implementasi GCG di perusahaan dalam menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan secara langsung tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva perusahaannya. Meskipun Good Corporate Governance dapat menciptakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan dan membantu mengatur manajemen dengan pengawasan yang baik, faktor eksternal lain seperti kondisi pasar, tren industri, kondisi ekonomi, tingkat persaingan, dan kebijakan pemerintah mungkin berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Hal tersebut menjadi kesempatan bagi peneliti lain untuk mengungkap hubungan nilai aktiva perusahaan dengan variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Susilo, et al., (2018), bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berlawanan dengan penelitian Ardesta (2016) bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi, bahwa faktor eksternal lain seperti kondisi pasar, tren industri, kondisi ekonomi, tingkat persaingan, dan kebijakan pemerintah mungkin memiliki dampak yang berpengaruh terhadap nilai aktiva perusahaan daripada GCG. Bank umum syariah sebaiknya lebih fokus pada faktor-faktor lain selain GCG dalam meningkatkan nilai aktiva perusahaan.

Capital berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Perusahaan

Modal yang memadai memungkinkan bank syariah untuk melakukan ekspansi bisnis dan menawarkan produk dan layanan yang lebih banyak kepada nasabah. Dalam penelitian ini, semua nilai CAR atau permodalan bank syariah sudah di atas 8% yang artinya rasio permodalan sudah sangat baik jika mengacu pada aturan Bank Indonesia tentang kecukupan modal. Terdapat bank umum syariah yang memiliki rasio permodalan hingga 300%, namun ukuran perusahaannya lebih kecil dibandingkan bank umum syariah lainnya. Ketidakseimbangan atau tidak seimbangannya struktur modal mungkin menjadi hal yang berpengaruh negatif pada nilai aktiva perusahaan, sehingga ketika modalnya tinggi, namun nilai perusahaannya turun.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Mercyana, et al. (2022), bahwa rasio permodalan atau capital berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Yuniarti, et al. (2022), bahwa capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal yang baik harus mencakup kombinasi modal ekuitas dan

utang yang tepat. Hal tersebut mengakibatkan tercapainya tingkat pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Walaupun modal sudah mencukupi tapi strukturnya lebih banyak dari utang, akan menyebabkan bunga utang yang dapat menurunkan keuntungan hingga nilai perusahaan.

Sharia Profit Performance berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Perusahaan.

Sharia Profit Performance yang diprosikan oleh ROA dan ROE yang semakin tinggi menunjukkan bahwa bank syariah dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari kegiatannya yang berlandaskan aturan syariah. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung menarik minat investor karena mereka menawarkan potensi pengembalian yang lebih baik atas investasi mereka. Keuntungan yang stabil dan meningkat

juga dapat memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan dan mengindikasikan efisiensi operasional dan manajemen yang baik. Selain itu, profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi dalam pertumbuhan bisnis, yang secara keseluruhan dapat meningkatkan nilai aktiva perusahaan bank umum syariah.

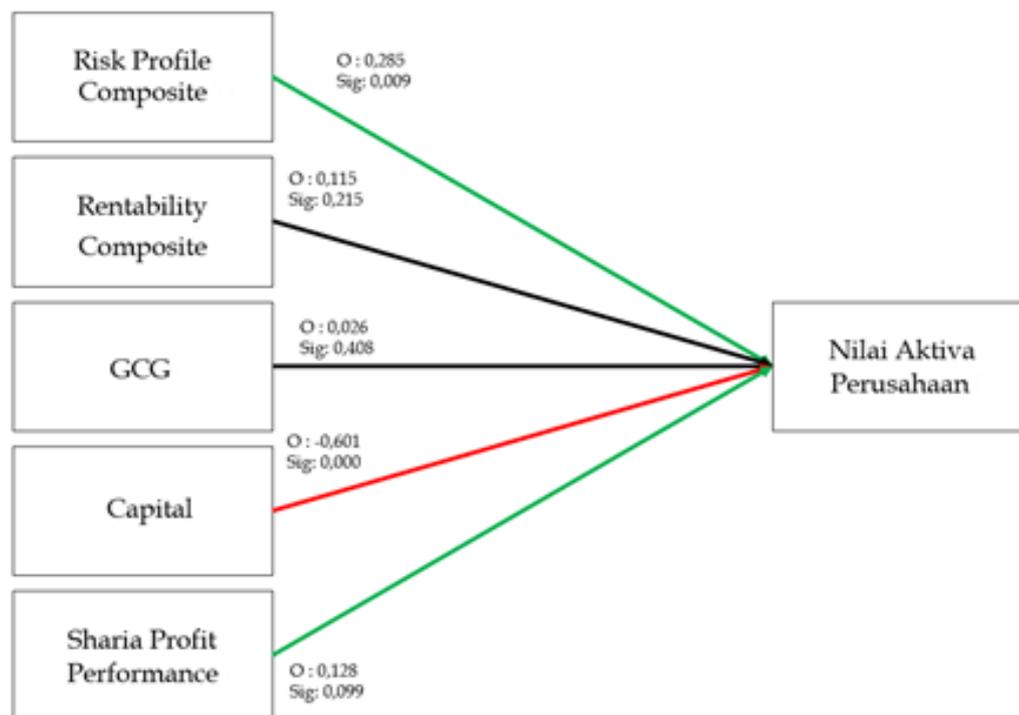
Hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu, bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Indriyani, 2017; Hertina, et al., 2019). Namun hasil ini berlawanan dengan Prabawati, et al. (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang berkelanjutan adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan kinerja keuangan. Manajemen bank umum syariah harus memiliki strategi bisnis jangka panjang yang berfokus pada menciptakan laba yang konsisten dan berkelanjutan. Keberlanjutan kinerja keuangan akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan investor, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil Signifikansi Koefisien Jalur

Variabel	Original Sample	Arah	Sig (0.1)	Keterangan
Risk Profile Composite -> Nilai Aktiva Perusahaan	0,285	Positif	0,009	Signifikan
Rentability Composite -> Nilai Aktiva Perusahaan	0,115	Positif	0,215	Tidak Signifikan
GCG -> Nilai Aktiva Perusahaan	0,026	Positif	0,408	Tidak Signifikan
Capital -> Nilai Aktiva Perusahaan	-0,601	Negatif	0,000	Signifikan
Sharia Profit Performance -> Nilai Aktiva Perusahaan	0,128	Positif	0,099	Signifikan

Sumber: Olah Data Penulis, 2023



Gambar 1. Hasil uji signifikansi

KESIMPULAN

Risk Profile Composite dan Sharia Profit Performance berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Capital berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Rentability Composite dan Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Bank syariah di Indonesia sebaiknya fokus dalam mengatur risk profile yang diupayakan agar semakin sehat dan peningkatan profitabilitas guna

meningkatkan Nilai Aktiva Perusahaan. Dalam hal mengatur risk profile, bank syariah perlu memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi, seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional, dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Struktur modal sebaiknya lebih diperhatikan kembali, karena terlalu banyak modal akan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian kedepannya diharapkan dapat menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai aktiva perusahaan bank syariah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya dengan data tahun yang lebih baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., 2013. *Buku Saku Perbankan Syariah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Aprillisa, F., 2023. *Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021*, Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta.

- Ardesta, D., 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Ariyani, F., Mulyanto, I. H. & Suratna, 2019. Pengaruh Risk Profile, Earning dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABIS)*, 17(1), pp. 78-85.
- Astutik, D., 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1).
- Asyiroh, N. & Hartono, U., 2019. Firm Size, Leverage, Profitabilitas, Free Cash Flow, Good Corporate Governance Dan Earning Management: Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Dan Transportasi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), pp. 726-739.
- Bachtiar, T. S. & Muchtasib, A. B., 2022. Pengaruh Pengetahuan Riba, Motivasi Konsumen Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Paylater Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Generasi Milenial Muslim Pengguna Shopeepaylater Di Jabodetabek). Jakarta, Politeknik Negeri Jakarta, pp. 1-12.
- Choirunnisa, S. O., Harjadi, D. & Komarudin, M. N., 2020. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, pp. 64-74.
- Disyon, H. & Rio, F., 2022. Tantangan Penegakan Hukum Persaingan Usaha pada Industri Perbankan Syariah. *Jurnal Persaingan Usaha Volume 2 No. 2 Tahun 2022*, pp. 100-110.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D. & Danial, D. M., 2020. Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 4(1), pp. 46-55.
- Fitri, W., 2022. Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi. *Jurnal Komunikasi Hukum*, pp. 317-333.
- Hamzah, M., 2009. Optimalisasi Peran Dual Banking System Melalui Fungsi Strategis JUB Dalam Rangka Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam Vol. III, No. 2, Desember 2009*, pp. 197-221.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H. & Mustika, D., 2019. Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), pp. 1-10.
- Hidayat, I. & Khotimah, K., 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal IBIK*.
- Hotang, K. B., 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan. *Bulletin of Management and Business*, 2(2), pp. 1-18.
- Ihsan, N., Hadi, N. & Pratikto, M. I. S., 2022. Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. *Jurnal Baabu al Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, pp. 57-69.
- Ikhwal, N., 2016. Analisis Roa dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), pp. 211-227.
- Indriyani, 2017. Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Irianti, A. S. & Saifi, M., 2017. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 49(2), pp. 56-64.
- Istan, M., Permatalia, R. & Hardinata, 2021. Analisis tingkat kesehatan pt bank central asia (bca) syariah menggunakan metode rgec. *INOVASI*, 17(1), pp. 94-107.

- Khalil, M. & Fuadi, R., 2016. Analisis Penggunaan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital (Rgec) Dalam Mengukur Kesehatan Bank Pada Bankumum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), pp. 20-35.
- Lesmana, A., 2017. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *JMA Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(2).
- Lestari, D. M. G. & Wirakusuma, M. G., 2018. Pengaruh Metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(3), pp. 2049-2072.
- Linda, Suhardi, D., Komarudin, M. N. & Maulana, Y., 2021. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan RGEK Terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 4(1).
- Menawati, N. M. W. & Astika, I. B. P., 2017. PENGARUH RENTABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA JUMLAH OPSI SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), pp. 1915-1942.
- Mercyana, C., Hamidah & Kurnianti, D., 2022. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), pp. 101-113.
- Mohammad, W., Maulidiyah, N. R. & Nurhasanah, D. T., 2022. Analisis Tingkat Kesehatan Seluruh Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020 Dan Peningkatannya Menggunakan Metode RGEK. *KONTAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), pp. 9-31.
- Mulyanto, H. & Wulandari, A., 2010. *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: CV Agung.
- Oktaryani, G. A. S. et al., 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Distribusi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 5(2), pp. 45-58.
- Prabawati, N. P. S., Pradnyani, N. D. A. & Suciwati, D. P., 2021. Pengaruh RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016-2018). *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17(1), pp. 1-8.
- Pradana, A. S. & Erdkhadifa, R., 2023. Analisis Pengaruh Produk Pembiayaan dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2021. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, pp. 38-55.
- Prastyananta, F., Saifi, M. & Np, M. G. W. E., 2016. Analisis Penggunaan Metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(2).
- Putra, I. G. C., Manuari, I. A. R. & Puspayanti, N. K. D., 2022. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 21(1), p. 105-118.
- Rahmawati, E. N., Kafid, N. & Wijaya, T., 2017. Analysis of Factors Causing Low Public Interest in Choosing Financial Products in Syaria Banks. *'Anil Islam Vol. 10 Nomor 1, Juni 2017*, pp. 2-24.
- Rismala, Triposa & Aprilianty, 2021. Analisis camel dan rgec untuk mengukur tingkat kesehatan bank. *Jurnal Sekuritas*, 5(1).
- Romdhoni, A. H., 2015. Analisis Rentabilitas Berbasis Laporan Keuangan BRI Syariah Tahun 2013–2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(3), pp. 1-10.

- Rongiyati, S., 2015. Pengembangan Perbankan Syariah Melalui Pelaksanaan Kewajiban Pemisahan Unit Usaha Syariah. *NEGARA HUKUM*, 6(1), pp. 65-78.
- Santoso, C. E. E., Murni, S. & Tulung, J. E., 2019. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 7(4), pp. 483-498.
- Sasongko, A. S. & Susilawati, C. E., 2017. Pengaruh Risk Profile, Earnings, Dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen: JUMMA*, 6(2), pp. 69-85.
- Setiasih, F., Paminto, A. & Tricahyadinata, I., 2017. Pengaruh profil risiko terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediator (studi pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016). *Pengaruh Profil Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediator (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*, 2(4).
- Shodikin, M. & Shofwan, 2013. Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Spread Suku Bunga di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum di Indonesia). *JIMFEB UB*, 2(2).
- Siboro, D. T., 2021. Hubungan Good Corporate Governance (GCG) Dengan Pengungkapan Laporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*, 7(3).
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., Sulastri & Isnurhadi, 2018. GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), pp. 63-72.
- Suwandi & Luju, E., 2022. Menakar Nilai Perusahaan: Uji Kausalitas pada Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), pp. 188-208.
- Tampubolon, 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2012. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), pp. 1-12.
- Wisliyatni, S. & Maqsudi, A., 2023. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Dan PT Bank Negara Indonesia Tbk Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Periode 2017-2021. *OPTIMAL : Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), pp. 269-287.
- Wulandari, D. A. E. & Mertha, M., 2017. Penerapan Regulasi Bank Terkait Penilaian Rgec dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), pp. 790-817.
- Yuniarti, N. et al., 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekombis Review*, Volume 10, p. 281-298.